

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai *Variable Moderating*

(Studi empiris perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)

The Influence of Good Corporate Governance on the Integrity of Financial Statements with Audit Quality as a Moderating Variable

Diana Amelia¹, Amir Fathul Qorib², Ananda Putri Cahyani³, Deska Haris Sandi⁴,

Program Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang, Indonesia email :
ameliaanna015@gmail.com¹; amirfqorib@gmail.com²; putri5793@gmail.com³;
harisseon19@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan, serta untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dalam memoderasi pengaruh antara kepemilikan institusional dan komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Pemilihan sampel dari 66 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 menghasilkan 16 perusahaan yang dapat diterima. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan Eviews 10 dan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepemilikan Institusional berpengaruh dan positif terhadap integritas laporan keuangan, (2) Komisaris Independen berpengaruh dan positif terhadap integritas laporan keuangan, (3) Kualitas audit dapat memperkuat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap integritas laporan keuangan, (4) Kualitas audit dapat memperkuat pengaruh Komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Integritas Laporan Keuangan, Kualitas Audit.

Abstract: This study was conducted to examine the effect of Institutional Ownership and Independent Commissioners on the integrity of financial statements, as well as to determine the effect of audit quality in moderating the effect of institutional ownership and independent commissioners on the integrity of financial statements. This study uses manufacturing companies in the consumer and goods industry subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020 with a purposive sampling method. The sample selection of 66 manufacturing companies listed on the Bursa Efek Indonesia in 2016-2020

resulted in 16 companies that were acceptable. The data analysis method used in this research is Multiple Linear Regression Analysis with Eviews 10 and a significance level of 5%. The results of this study indicate that: (1) Institutional Ownership has a positive and positive effect on the integrity of financial statements, (2) Independent Commissioners have a positive and effect on the integrity of financial statements, (3) Audit quality can strengthen the influence of Institutional Ownership on the integrity of financial statements, (4) Audit quality can strengthen the influence of the Independent Commissioner on the integrity of financial statements.

Keyword: Institutional Ownership, Independent Commissioner, Financial Report Integrity, Audit Quality.

PENDAHULUAN

Weygant (dalam Priharta, 2017) menyatakan bahwa Akuntansi merupakan bahasa bisnis, yang mana dalam akuntansi itu terdapat tiga aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah organisasi kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Laporan keuangan yang berkualitas tinggi adalah laporan keuangan yang penyajiannya lengkap. Penyajian laporan keuangan yang lengkap akan melindungi hak para pemangku kepentingan karena mereka dapat mengetahui dan memahami keadaan perusahaan yang sebenarnya, sehingga tidak menemukan laporan keuangan yang dimanipulasi dan menyesatkan (Irawati, dalam Nurbaiti, 2020). Dewi (dalam Fikri dan Suryani, 2020) menyatakan bahwa Integritas laporan keuangan mengacu pada fakta bahwa laporan keuangan secara wajar menyajikan dan menampilkan informasi yang wajar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penerapan prinsip akuntansi yang konsisten merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan. Prinsip akuntansi yang digunakan perusahaan tidak terlepas dari pengalaman, alasan dan kegunaan prinsip tersebut. Prinsip tersebut dikenal dengan nama Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (Generally Accepted Accounting Principles). Salah satu bagian dari Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) di Indonesia yaitu PSAK, dimana terdapat suatu prinsip yang mengharuskan akuntan membuat keputusan dalam banyak penilaian yang mempengaruhi laporan keuangan. Prinsip tersebut lebih dikenal dengan nama konservatisme akuntansi.

Agar integritas laporan keuangan dapat tercapai maka perusahaan perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Good Corporate Governance adalah prinsip korporasi yang sehat dan perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Good corporate governance merupakan suatu cara untuk menjamin bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan stakeholder.

Dalam hal ini, penulis menemukan kasus mengenai Human Fraud yang terjadi pada perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk terdapat kasus yaitu mengenai perkara dugaan pemalsuan laporan keuangan yang dilakukan oleh mantan Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yaitu Joko Mogogainta dan Budhi Istanto. Ketua Umum Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) menilai bahwa tindakan yang dilakukan dua terdakwa tersebut yaitu memberikan informasi yang tidak benar yaitu melakukan rekayasa laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Kecurangan yang dilakukan bertujuan untuk memberi kesan peningkatan penjualan AISA

sehingga secara fundamental kinerja perseroan dapat terlihat baik. Namun, akibat yang diterima akan jauh memberatkan perusahaan karena sanksi yang dijatuhkan dari pihak yang berwenang.

Dari contoh kasus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tindakan manipulasi laporan keuangan yang terjadi mengindikasikan rendahnya integritas laporan keuangan, serta tidak efektifnya dalam penerapan prinsip good corporate governance dengan baik yang berdampak bagi perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan, diantaranya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan komisaris Independen.

Integritas laporan keuangan juga berkaitan dengan kualitas audit. Audit dilakukan untuk memberikan pendapat atas kewajaran suatu laporan keuangan. Tingkat integritas laporan keuangan yang terdapat pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi kualitas audit yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Apabila kualitas audit terpenuhi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan maka integritas suatu laporan keuangan dapat tercapai. Kegiatan audit harus dilakukan oleh seorang kompeten dan independen. Kualitas audit bisa terwujud apabila dapat memenuhi standar audit yang berlaku umum.

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat fenomena perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai *Variable Moderating*.” (Studi empiris perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020).

Dari judul penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh positif Kepemilikan Institusional terhadap integritas laporan keuangan, Komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan, kualitas audit sebagai *variable moderating* Kepemilikan Institusional terhadap integritas laporan keuangan, dan kualitas audit sebagai *variable moderating* komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemilikan Institusional Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi yang meliputi perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi atau kepemilikan institusi lainnya. Jumlah kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan meningkatkan pengawasan menjadi lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena dalam kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan.

Komisaris Independen Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta tidak dibatasi oleh bisnis atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi tindakan atau kapasitas independennya untuk kepentingan perusahaan. Kehadiran komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi (penyeimbang) atas keputusan ekonomi, terutama dalam melindungi pemegang saham minoritas dan pihak terkait lainnya. (Lestari dkk., dalam Pusparani et al., 2020).

Kualitas Audit Ayem dan Yuliana (2019) menyatakan bahwa kualitas audit adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengevaluasi secara objektif bukti yang terkait dengan aktivitas ekonomi dan evaluasi peristiwa untuk mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, proksi yang sering digunakan untuk menilai kualitas audit adalah dengan menggunakan skala Kantor

Akuntan Publik. Untuk mengukur kualitas audit dengan mengklasifikasi antara jasa audit dari KAP *big four* dengan KAP *non big four* (Widodo dalam Ayem & Yuliana, 2019) menyatakan bahwa KAP besar memiliki reputasi dan pengalaman yang lebih baik daripada KAP kecil dan auditor di KAP besar pun dianggap lebih akurat daripada auditor di KAP kecil.

Hipotesis

Menurut penelitian Himawan (2019) dan Savero (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Keberadaan investor institusional dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga dapat meminimalkan tindakan oportunistik manajemen yang bertindak untuk kepentingannya sendiri.

Pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Himawan (2019) menghasilkan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan pada level 10% dengan arah positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pusparani et al., (2020) dan Savero (2017). Teori keagenan menyatakan bahwa jika ada pemisahan antara pemilik (sebagai prinsipal) dan manajer (sebagai agen yang menjalankan perusahaan), maka masalah keagenan akan muncul karena semua pihak berupaya untuk mencapai kemakmuran yang diinginkan.

Pengaruh Kualitas Audit dapat Memoderasi Hubungan Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kualitas audit yang tinggi terlihat dari auditor berspesialisasi memiliki pengaruh kuat dalam meningkatkan pengawasan investor yang dilakukan oleh kepemilikan institusional sebagai wakil dari kepemilikan saham. Namun dalam penelitian Kusumawardani dkk (2021) dan Himawan (2019) menyatakan bahwa kualitas audit tidak dapat memperkuat hubungan antara kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan. Dalam Penelitian Himawan (2019) menghasilkan jumlah dewan komisaris independen yang diprosikan dengan jumlah komisaris independen dibagi dengan dewan komisaris yang ada pada perusahaan ternyata tidak dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan artinya dengan keberadaan kualitas audit sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh variabel komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari sumber utama (perusahaan), dimana data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2020. Alasannya karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memiliki jumlah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) paling banyak jika dibandingkan dengan sektor lain

Sampel Pengambilan sampel (sampling) dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan pertimbangan atau ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2020. Adapun kriteria yang digunakan untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah di bursa efek indonesia Tahun 2016 – 2020.

- Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap mengenai variabel penelitian yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Data pendukung lainnya diperoleh dengan metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data – data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berupa *annual report*, laporan keuangan, dan laporan audit oleh auditor independen.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan model analisis regresi linear berganda. Analisis uji statistik menggunakan Eviews 10. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data penelitian tergolong data panel, sehingga sebelum melakukan uji hipotesis perlu menguji model data panel yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ILK	KEPMIN	KOMIN	KA
Mean	6.030518	0.678754	0.430000	0.587500
Median	3.453050	0.755469	0.400000	1.000000
Maximum	56.79190	0.925000	0.800000	1.000000
Minimum	0.361400	7.65E-06	0.200000	0.000000
Std. Dev.	8.697209	0.212471	0.132550	0.495390
Skewness	3.429907	-1.613205	1.142723	-0.355486
Kurtosis	17.38067	5.723242	4.533282	1.126370
Jarque-Bera Probability	846.2025 0.000000	59.41922 0.000000	25.24738 0.000003	13.38656 0.001239
Sum	482.4414	54.30031	34.40000	47.00000
Sum Sq. Dev.	5975.674	3.566374	1.388000	19.38750
Observations	80	80	80	80

Sumber: Data diolah menggunakan program Eviews 10

Nilai maksimum kualitas audit adalah 1 sedangkan nilai minimum kualitas audit sebesar 0. Untuk variabel kualitas audit menggunakan variabel dummy, oleh karena itu hasil penelitian hanya muncul angka 0 dan 1.

Tabel 2. Variabel Dummy Kualitas Audit

Variabel	Value	Count	Percent	Cumulative	
				Count	Percent
Kualitas Audit	KAP Non Big Four (0)	33	41.25	33	41.25
	KAP Big Four (1)	47	58.75	80	100.00
Total		80	100.00	80	100.00

Sumber: Data diolah menggunakan program Eviews 10

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa terdapat 47 sampel penelitian yang diaudit oleh KAP Big Four dan ada 33 yang di audit oleh KAP Non-Big Four.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.802511	(15,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	70.165173	15	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan program Eviews 10

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai probabilitas adalah 0.0000. Karena nilai probabilitas pada cross-section Chi-square < 0.05 maka model estimasi yang digunakan berdasarkan ketentuan adalah fixed effect model (FEM).

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.690579	2	0.1580

Sumber: Data diolah menggunakan program Eviews 10

Berdasarkan tabel nilai probabilitas pada cross-section Chi-square $0.1580 \geq 0.05$ maka model estimasi yang digunakan berdasarkan ketentuan adalah random effect model (REM).

Tabel 5. Hasil Uji Langrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	30.24709 (0.0000)	2.022311 (0.1550)	32.26941 (0.0000)
Honda	5.499736 (0.0000)	-1.422080 (0.9225)	2.883338 (0.0020)
King-Wu	5.499736 (0.0000)	-1.422080 (0.9225)	1.259901 (0.1039)
GHM	-- --	-- --	30.24709 (0.0000)

Sumber: Hasil Data diolah Eviews 10 (2021)

Berdasarkan tabel diatas nilai probabilitas pada Breusch-Pagan $0.0000 < 0.05$ maka model estimasi yang digunakan berdasarkan ketentuan adalah random effect model (REM). Model estimasi yang digunakan berdasarkan ketentuan adalah random effect model (REM).

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.905903	5.353180	-0.729642	0.4678
KEPMIN	3.692277	7.018086	0.526109	0.6003
KOMIN	17.27983	9.828618	1.758114	0.0827

R-squared	0.055270	Mean dependent var	2.418708
Adjusted R-squared	0.030731	S.D. dependent var	5.694727
S.E. of regression	5.606542	Sum squared resid	2420.365
F-statistic	2.252364	Durbin-Watson stat	1.265877
Prob(F-statistic)	0.112035		

Sumber: Hasil Data diolah Eviews 10 (2021)

Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R-squared) sebesar 0.030731. Nilai tersebut dapat diartikan kepemilikan institusional dan komisaris independen mampu mempengaruhi atau menjelaskan asimetri informasi secara simultan atau bersama-sama sebesar 3.0731%, sisanya sebesar 96.9269% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai Prob. (F-statistics), yakni 0.112035 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni kepemilikan institusional dan komisaris independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel integritas laporan keuangan.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 9 diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$ILK = -3.905903 + 3.692277KEPMIN + 17.27983KOMIN + e$$

1. Nilai koefisien dari variabel bebas kepemilikan institusional adalah +3.692277, yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap variabel integritas laporan keuangan. Diketahui nilai Probability dari variabel komisaris independen adalah 0.6003, yakni > 0.05, maka variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan (secara statistika) terhadap variabel integritas laporan keuangan, pada tingkat signifikansi 5%.
2. Nilai koefisien dari variabel bebas komisaris independen adalah +17.27983, yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan variabel komisaris independen berpengaruh positif terhadap variabel integritas laporan keuangan. Diketahui nilai Probability dari variabel komisaris independen adalah 0.0827, yakni > 0.05, maka variabel komisaris independen tidak berpengaruh signifikan (secara statistika) terhadap variabel integritas laporan keuangan, pada tingkat signifikansi 5%.

Pengujian variabel Moderasi (Uji MRA)

Dalam penelitian ini digunakan uji interaksi atau dikenal juga dengan MRA (*Moderated Regression Analysis*) untuk menguji regresi dengan variabel moderasi.

Uji Signifikan Kualitas Audit dalam Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Tabel 7.
Hasil uji signifikan kualitas audit sebagai variabel moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.509630	5.493313	1.185010	0.2397
KEPMIN	-5.905476	8.782602	-0.672406	0.5034
KA	-19.43318	11.51557	-1.687557	0.0956
M1	34.36883	16.64486	2.064831	0.0424

Sumber: Hasil Data diolah Eviews 10 (2021)

Berdasarkan tabel 10 diperoleh persamaan moderasi uji interaksi sebagai berikut:

$$ILK = 6.509630 - 5.905476KEPMIN - 19.43318KA + 34.36883M1 + e$$

Nilai koefisien dari M1 adalah 34.36883, yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasi bahwa kualitas audit mampu memperkuat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan. Diketahui nilai Probability dari M1 ($KEPMIN \cdot KA$) adalah $0.0424 < 0,05$, maka kualitas audit dianggap signifikan dalam memoderasi pengaruh antara komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.

Uji Signifikan Kualitas Audit dalam Memoderasi Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh antara Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Tabel 8. Hasil uji signifikan kualitas audit sebagai variabel moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.622907	5.614002	0.823460	0.4128
KOMIN	-4.485544	13.89124	-0.322904	0.7477
KA	-12.07939	7.720274	-1.564632	0.1218
M2	38.28635	18.09266	2.116125	0.0376

Sumber: Data diolah menggunakan program Eviews 10

Berdasarkan tabel diperoleh persamaan moderasi uji interaksi sebagai berikut:

$$ILK = 4.622907 - 4.485544KOMIN - 12.07939KA + 38.28635M2 + e$$

Nilai koefisien dari M2 adalah 38.28635, yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasi bahwa kualitas audit mampu memperkuat pengaruh antara komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan. Diketahui nilai Probability dari M2 ($KOMIN \cdot KA$) adalah $0.0376 < 0,05$, maka kualitas audit dianggap signifikan dalam memoderasi pengaruh antara komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan, serta untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dalam memoderasi pengaruh antara kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. (2) Komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. (3) Kualitas audit memperlemah pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan, setelah mendapatkan hasil regresi persamaan tersebut ternyata kualitas audit dapat memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan. (4) Kualitas audit memperlemah pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan, setelah mendapatkan hasil regresi persamaan tersebut ternyata kualitas audit dapat memperkuat pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.

Beberapa keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan adalah (1) Peneliti menggunakan dua variabel dan pengamatan penelitian adalah 5 tahun. (2) Pada uji Adjusted R-Squared menghasilkan 3.0731% artinya variabel kepemilikan institusional dan komisaris independen hanya mampu menjelaskan integritas laporan keuangan sebesar 3.0713% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. (3) Data diperoleh melalui data sekunder yang memiliki terdapat kemungkinan kesalahan dalam proses pengambilan data yang disebabkan oleh sistem ataupun peneliti sendiri. Penelitian ini memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lainnya agar hasil yang diperoleh lebih baik serta penggunaan metode dalam variabel integritas dapat menggunakan metode lainnya seperti *Discretionary Accrual*, model Zhang (2007), model Givoly dan Hayn (2000), dan *Earning/Stock Return Relation*. Dan pengukuran kualitas audit juga dapat menggunakan ukuran lain seperti spesialis industri auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, T. R. (2018) *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Agung Himawan, F. (2019) "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Moderasi Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017," *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), hal. 289–311.
- Anggraeni, F. N. (2020). DETERMINAN MOTIVASI INTERNAL TERHADAP KINERJA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(2), 161-170.
- Anggraeni, F. N. (2020). SURVEY MOTIVASI KERJA DRIVER OJEK ONLINE GRAB. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(3), 251-260.
- Anggranej, F. N. (2020). REALITAS KOMPETENSI GURU PASCA SERTIFIKASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 331-340.
- Ayem, S. dan Yuliana, D. (2019) "Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan (

- Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017),” *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16(1), hal. 197–207.
- Fikri, M. dan Suryani, E. (2020) “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014 s.d 2018),” *Jurnal Akuntansi*, 8(2), hal. 136–146.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26
- Kusumawardani, L., Hernawati, E. dan Nugraheni, R. (2021) “Pengaruh Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi,” in *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.*, hal. 1586–1598.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Mukrodi, M. (2019). Membangun Motivasi Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(4), 431-440.
- Nurbaiti (2020) *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (2015) *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Indonesia. Tersedia pada: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015/SALINAN-POJK> 55. *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.pdf*.
- Priharta, A. (2017) “Pengaruh Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan,” *Journal of Applied Business and Economics*, 3(4), hal. 234–250.
- Pusparani, D. A. D., Mahaputra, I. N. K. A. dan Sudiartana, I. M. (2020) “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018,” *JURNAL KHARISMA*, 2(3), hal. 304–317.
- Rahmawati, D. (2017) *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Reputasi Auditor, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Corporate Governance Perception Inde*. Universitas Pamulang.
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Setiawan, K. N. (2016) *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada*

- Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Siahaan, S. B. (2017) “Pengaruh Good Corporate dan Kualitas KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*, 1(1), hal. 81–95.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sugiyanto, . and Luh Nadi, . and I Ketut Wenten, . (2020) *Studi Kelayakan Bisnis*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Serang. ISBN 978-623-7815563
- Sugiyanto, Fd Febrianti - *The Indonesian Accounting Review*, 2021 the Effect Of Green Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunityas Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 123-140.
- Sugiyanto, (2020) *Manajemen Pemasaran : Inspiring The Salesmanship*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Banten. ISBN 9786237815853
- Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, N. (2019). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3).
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Wardhani, W. K. dan Samrotun, Y. C. (2020) “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), hal. 475–481.
- Widhiyanto, F. (2021) *Kasus Eks Direksi TPS Food Disebut-Sebut “Human Fraud,” investor.id*. Tersedia pada: <https://investor.id/national/kasus-eks-direksi-tps-food-disebutsebut-human-fraud>.
- www.idx.co.id diakases tanggal 31 Maret 2021 pukul 18.30 wib
- Yuniarti, F. (2017) *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*.